

## ANALISIS KETERAMPILAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENERAPKAN VARIASI PEMBELAJARAN

**\*Cerianing Putri Pratiwi \*\*Suryo Ediyono**

\*Universitas PGRI Madiun \*\*Universitas Sebelas Maret

Surel : \*cerianing@unipma.ac.id \*\*ediyonosuryo@yahoo.com

**Abstract: Analysis of Elementary School Teacher Skills in Applying Learning Variations.** This study aims to determine the skills of primary school teachers in applying variations of learning. This research is a descriptive qualitative research. This research was conducted in Purwosari Elementary School. The subjects used in this study were 5th grade teachers. Data collection techniques used were observation, documentation, and interviews. Data analysis techniques using interactive model data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are Purwosari elementary school teachers have implemented a variety of learning in accordance with the planned implementation of learning.

**Keywords:** Teacher Skills, Learning Variations

**Abstrak: Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Menerapkan Variasi Pembelajaran.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan guru SD dalam menerapkan variasi pembelajaran. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif.. Tempat dilaknakan penelitian yaitu di Sekolah dasar Purwosari. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru kelas 5. Dalam pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data model interaktif yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu guru SDN Purwosari sudah menerapkan variasi belajar yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

**Kata Kunci :** Keterampilan Guru, Variasi Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu unsur yang cukup penting dalam sebuah kependidikan. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap siswa agar mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru memiliki tanggung jawab untuk mentranfer ilmu kepada peserta didik. Selain itu juga sebagai pendamping guru dalam meraih cita-citanya. Dengan begitu, guru bertanggungjawab memenuhi kebutuhan peserta didik, baik spiritual, intelektual, moral, estetika dan kebutuhan fisik peserta didik.

Guru merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan. Seorang guru memiliki keterlibatan yang besar dalam memajukan dunia pendidikan sesuai dengan yang dicita-citakan bangsa. Kehadiran seorang guru sangatlah dibutuhkan dan sangat berpengaruh pada sebuah proses dan hasil pembelajaran. Apabila tanpa guru, pembelajaran akan berjalan kurang maksimal dan efektif.

Menurut Usman (2013) menyatakan bahwa guru merupakan sebuah profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Prpfesi guru harus dilakukan oleh seseorang yang

berprofesi kependidikan. Guru sebagai profesi memiliki beberapa tugas yaitu mengajar, mendidik, dan juga melatih. Tugas guru sebagai pengajar yaitu seorang guru harus mengembangkan dan mentransfer ilmu pengetahuan dan juga teknologi. Guru juga harus mendidik siswa yang artinya mengembangkan nilai-nilai hidup. Tugas guru untuk melatih artinya seorang guru harus mampu mengembangkan keterampilan siswa.

Guru harus mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Seperti yang telah dijelaskan dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa “keterampilan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”

Seorang guru dapat berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar kepada siswa. Hal yang dapat memengaruhi yaitu pola mengajarnya, sikap dan kepribadian guru saat mengajar serta keterampilan (keterampilan personal, profesional dan sosial). Keterampilan dasar guru dalam mengajar di kelas merupakan tuntutan yang harus dikuasai dan dilakukan oleh para guru, dengan tujuan agar pembelajaran di kelas dapat terwujud pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

Siswanto (2010) mengatakan bahwa keterampilan dasar mengajar berkaitan dengan teknik mengajar. Setiap guru harus memiliki dan menguasai keterampilan dasar tersebut. Adapun keterampilan dasar seorang guru dalam mengajar yaitu (1)

keterampilan pada saat membuka, menyampaikan inti, dan menutup pembelajaran. (2) keterampilan memberikan penjelasan, (3) keterampilan dalam memberikan pengutan, (4) keterampilan dalam menyediakan dan menggunakan media pembelajaran, (5) keterampilan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, (6) keterampilan menerapkan variasi, (7) keterampilan membimbing diskusi, (8) keterampilan dalam pengelolaan kelas, (9) keterampilan memberikan pertanyaan, dan (10) keterampilan dalam mengevaluasi.

Dari beberapa keterampilan yang dipaparkan, salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru yaitu keterampilan menerapkan variasi. Menurut Usman (dalam Mustakim, 2011) mengatakan variasi pembelajaran merupakan suatu aktivitas guru dalam proses belajar mengajar guna mencegah kebosanan yang dialami siswa pada saat mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga mewujudkan kondisi belajar mengajar yang kondusif, menumbuhkan antusias siswa, serta penuh partisipasi. Menurut Majid (2013) pengembangan variasi pembelajaran merupakan sebuah usaha guru yang terencana dan disusun secara sistematis dalam menggunakan berbagai komponen yang memengaruhi proses pembelajaran.

Ada beberapa alasan yang mendasari seorang guru harus memiliki keterampilan dalam menerapkan variasi belajar yaitu setiap manusia termasuk siswa memiliki sikap bosan dan jenuh terhadap sesuatu yang termasuk kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu dikarenakan sikap jenuh merupakan kodrati manusia. Dikarenakan sikap tersebut, maka manusia selalu menginginkan adanya variasi termasuk variasi dalam

pembelajaran. Tujuannya yaitu agar menghindari rasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga menumbuhkan motivasi dan perhatian siswa pada pembelajaran. Tujuan variasi belajar mengajar adalah meningkatkan motivasi belajar mengajar, meningkatkan perhatian para siswa kepada guru dan meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Nata, 2009)

Menerapkan variasi merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru. Variasi belajar tersebut yaitu perubahan kegiatan guru pada konteks interaksi pembelajaran, yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, pola interaksi dengan peserta didik, dan simulasi. Dengan adanya variasi dalam pembelajaran diharapkan siswa tidak akan bosan dengan pembelajaran. Semakin banyak variasi yang dilakukan guru, maka siswa akan merasa mempunyai pengalaman baru yang akan menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut (Mulyasa, 2011) variasi dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yakni variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar, variasi dalam pola interaksi, dan variasi dalam pembelajaran. Seorang guru harus dapat terampil dalam memvariasi pembelajaran dalam kelas. Hal itu dikarenakan seorang guru yang terampil memvariasi pembelajaran akan membuat pembelajaran yang menyenangkan dan siswa akan bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa variasi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah

pembelajaran. Untuk itu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian untuk mendeskripsikan dan menggambarkan sebuah peristiwa, aktivitas, sikap seseorang ataupun kelompok.. Penelitian kualitatif pada penelitian ini akan diarahkan pada mendeskripsikan secara rinci mengenai keterampilan guru SD untuk menerapkan variasi pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri Purwosari 2. Penelitian ini memilih guru kelas 5 sebagai subjek dari penelitian. Dipilihnya guru kelas 5 dengan cara *random*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) sumber data merupakan sebuah tempat, benda, atau orang yang berkenaan dengan variabel yang diteliti dan dapat dijadikan pengamatan oleh peneliti. Sumber data pada penelitian ini yaitu guru kelas 5 SDN Purwosari.

Pengumpulan data merupakan prosedur yang paling penting dalam penelitian, ini dikarenakan tujuan dari penelitian dilakukan adalah untuk memperoleh data hasil penelitian. Agar data yang diperoleh dari penelitian tersebut akurat, maka dibutuhkan teknik atau metode dalam pengumpulan data tersebut. Pengumpulan data di penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan guru. Wawancara dilakukan kepada guru sekolah dasar kelas 5 SDN Purwosari untuk mengetahui variasi apa saja yang dilakukan pada pembelajaran. Dokumen

yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru. Teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis data model interaktif yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

Setiap seorang guru harus memiliki dan menguasai keterampilan dasar mengajar. Hal itu memiliki tujuan agar terwujudnya suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Keterampilan dasar mengajar merupakan sebuah kompetensi profesional yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh (Mulyasa, 2011). Menurut Safitri dan Sontani (2016) mengatakan bahwa hasil belajar siswa sangat berhubungan dengan keterampilan mengajar seorang guru dan juga motivasi siswa dalam belajar.

Menurut Wahyulestari (2018) keterampilan dasar mengajar memiliki peran yang besar terhadap pembelajaran. Keterampilan yang berperan sangat besar terhadap pembelajaran yaitu (1) keterampilan guru pada saat bertanya, (2) keterampilan memberikan penguatan, (3) keterampilan guru dalam menerapkan variasi pembelajaran, (4) keterampilan guru dalam memberikan penjelasan, (5) keterampilan guru ketika membuka, inti, dan menutup pembelajaran, (6) keterampilan guru dalam mengadakan diskusi kelompok kecil dan besar, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan guru ketika mengajar, baik kelompok kecil ataupun perorangan.

Menurut Siswanto (2010) keterampilan dasar mengajar merupakan

berbagai keterampilan dasar yang memiliki kaitannya dengan teknik mengajar. Keterampilan ini harus dimiliki dan dikuasai oleh calon guru. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru yaitu keterampilan mengadakan variasi. Variasi mengajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan guru yang direncanakan secara sistematis bertujuan dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar hingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Variasi tersebut dapat berupa metode, sumber belajar, media pembelajaran, pola interaksi guru dan lainnya. Variasi belajar memiliki tujuan agar siswa tidak mengalami kebosanan terhadap kegiatan belajar mengajar.

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai dalam kegiatan belajar mengajar. Hal itu diharapkan adanya perubahan kegiatan pengajar dalam konteks interaksi pembelajaran, yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, pola interaksi dengan peserta didik, dan simulasi.

Dari hasil pengumpulan data yang dilaksanakan pada guru kelas 5 SDN Purwosari diketahui bahwa guru kelas 5 sudah menerapkan keempat jenis variasi tersebut. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan.

**Tabel Keterampilan Guru SD dalam menerapkan variasi pembelajaran**

Komponen	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Variasi gaya mengajar:			
a. Variasi suara	ada	ada	tidak ada
b. Variasi kesenyapan	ada	tidak ada	tidak ada
c. Variasi kontak pandang	ada	ada	tidak ada
d. Variasi perubahan posisi	ada	ada	tidak ada
Variasi penggunaan media pembelajaran:	ada	ada	ada
Variasi pola interaksi:			
a. Variasi dalam pengelompokkan peserta didik	ada	ada	ada
b. Variasi tempat kegiatan pembelajaran	ada	ada	ada
c. Variasi dalam struktur peristiwa pembelajaran	ada	ada	ada
d. Variasi dalam pengelolaan pesan	ada	ada	ada
Variasi dalam kegiatan pembelajaran			
a. Variasi dalam penggunaan metode pembelajaran	ada	ada	ada
b. Variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi.	ada	ada	ada

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa guru SDN Purwosari sudah melakukan variasi pembelajaran. Guru kelas 5 SDN Purwosari sudah melakukan 4 variasi pembelajaran seperti pendapat Menurut (Mulyasa, 2011) variasi dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu (1) variasi dalam gaya belajar, (2) variasi penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran, (3) variasi pola interaksi, (4) dan variasi dalam pembelajaran.

#### 1. Variasi dalam gaya mengajar

Pada data yang diperoleh, guru kelas 5 sudah menggunakan variasi gaya belajar yang meliputi variasi suara,

variasi kesenyapan, variasi kontak pandang, variasi perubahan posisi. Pada RPP yang dibuat guru tidak tertuang variasi gaya belajar. Pada saat wawancara guru mengatakan selalu memvariasi gaya mengajar. Pada saat observasi diketahui bahwa guru sudah melakukan variasi gaya mengajar. Guru selalu memvariasi suaranya yaitu dengan variasi tinggi rendahnya. Guru mampu menempatkan ketika harus menggunakan suara rendah dan suara tinggi. Variasi suara yang digunakan pada saat pembukaan pembelajaran, inti pembelajaran, dan penutupan pembelajaran.

Guru juga memberikan variasi kesenyapan. Variasi kesenyapan yaitu

jenis variasi pembelajaran di mana guru memberikan jeda sejenak pada saat pembelajaran. Variasi ini diberikan guru pada saat pembelajaran inti. Pada saat pembelajaran guru juga menyuruh siswa untuk tidak ramai dan konsentrasi pada pembelajaran. Hal tersebut juga termasuk dalam variasi kesenyapan. Guru beberapa kali memberikan variasi kesenyapan agar siswa lebih memahami pembelajaran.

Guru juga memberikan variasi kontak pandang. Variasi yang diberikan guru yaitu guru saat berbicara pandangannya tidak hanya pada satu titik saja. Pada saat bertanya kepada guru, guru menatap mata siswa yang bertanya. Guru memperhatikan dengan seksama siswa yang bertanya. Selain itu, guru dalam menyampaikan materi pelajaran memperhatikan dengan melakukan kontak pandang dengan semua siswa. Hal itu juga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena guru memperhatikan semua siswanya.

Guru juga melakukan variasi perubahan posisi. Variasi yang dilakukan guru yaitu dengan cara guru tidak hanya duduk di depan atau hanya berdiri di depan tetapi guru juga berkeliling seluruh ruangan kelas. Guru melakukan hal tersebut agar siswa tidak bosan dan juga dapat melihat aktivitas siswa. Siswa juga dapat bertanya pada guru ketika guru berkeliling kelas. Siswa menjadi merasa lebih diperhatikan apabila didekati guru saat pembelajaran berlangsung.

## 2. Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar

Guru kelas 5 SDN Purwosari sudah menggunakan berbagai media dan sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan yaitu sudah bervariasi baik sumber yang berupa bahan, teknologi,

maupun lingkungan. Guru sudah menggunakan beberapa bahan ajar, baik buku dan LKS. Guru juga sudah memanfaatkan teknologi seperti komputer, tv, dan internet. Selain itu, guru juga memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar agar siswa lebih dekat dengan lingkungan. Guru juga menggunakan beberapa media pembelajaran, baik media visual dan audiovisual. Media-media tersebut disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada siswa.

## 3. Variasi dalam pola interaksi

Variasi dalam pola interaksi yaitu variasi guru ketika berinteraksi dengan siswa. Ada beberapa variasi yang dilakukan guru dalam pola interaksi ini yaitu variasi dalam pengelompokan peserta didik, variasi tempat kegiatan pembelajaran, variasi dalam struktur peristiwa pembelajaran, variasi dalam pengelolaan pesan. Variasi dalam pengelompokan peserta didik yang dilakukan guru yaitu dengan membentuk siswa dalam beberapa peserta didik. Guru mengatur kelas menjadi beberapa kelompok kecil. Selain itu guru juga membuat kelas menjadi beberapa kelompok besar ataupun berpasangan dengan temannya. Variasi tersebut membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Ada beberapa pembelajaran yang dilakukan guru di perpustakaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah melakukan variasi tempat kegiatan pembelajaran. Hal itu dilakukan guru agar tidak bosan selalu belajar di dalam kelas. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas diharapkan menumbuhkan kembali semangat belajar siswa. Guru juga melakukan variasi dalam struktur peristiwa pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan terbuka daripada

tertutup. Guru lebih sering memberikan permasalahan yang harus diselesaikan siswa sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah yang telah diberikan guru.

Variasi dalam pengelolaan pesan yang dilakukan guru yaitu dengan cara menggunakan strategi pembelajarn induktif dan deduktif. Pada pendekatan induktif dimulai dengan cara guru memberikan beberapa contoh kemudian dari contoh tersebut disimpulkan yang bersifat umum. Dalam strategi pembelajaran deduktif pesan diolah mulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Yang dilakukan guru pada pembelajaran yaitu dengan cara memberikan konsep-konsep tentang materi kemudian guru memberikan contoh yang lebih konkret.

#### 4. Variasi dalam pembelajaran

Variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu memvariasi dalam penggunaan metode pembelajaran, variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi, variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar maupun yang tertuang dalam RPP guru selalu menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang sering digunakan guru yaitu diskusi, discovery, inkuiri, dan demonstrasi. Dengan beberapa metode tersebut guru lebih mudah menjadikan pembelajaran yang menarik dan siswa tidak bosan.

Guru juga memvariasi dalam pemberian contoh pada siswa. Untuk menjelaskan sebuah materi guru kelas 5 ini tidak hanya memberikan satu contoh saja tetapi beberapa contoh agar siswa lebih paham. Misalkan pada materi pantun, guru tidak hanya memberikan satu pantun dengan satu tema, tetapi guru memberikan beberapa contoh

pantun dari beberapa tema. Hal itu dilakukan guru agar siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas 5 SDN Purwosari sudah terampil dalam menerapkan variasi pembelajaran. Guru kelas 5 sudah menerapkan keempat variasi pembelajaran menurut Mulyasa (2011) yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran, variasi pola interaksi, dan variasi dalam pembelajaran. Variasi gaya mengajar yang sudah dilakukan guru yaitu variasi suara, variasi kesenyapan, variasi kontak pandang, dan variasi posisi. Guru sudah menggunakan beberapa media dan sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan guru yaitu berupa bahan, teknologi, maupun lingkungan. Media pembelajaran yang sudah digunakan yaitu media pembelajaran visual dan audiovisual. Variasi dalam pola interaksi yang sudah dilakukan guru yaitu variasi dalam pengelompokkan peserta didik, variasi tempat kegiatan pembelajaran, variasi dalam struktur peristiwa pembelajaran, variasi dalam pengelolaan pesan. Variasi dalam kegiatan pembelajaran yang sudah diterapkan guru yaitu variasi dalam penggunaan metode pembelajaran dan variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*: Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2011. Strategi dan Metode Pembelajaran. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nata, Abuddin. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.
- Safitri, E., & Sontani, U. T. (2016). Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 144-153.
- Siswanto. (2010). Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII No. 2, Hal: 41-51.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2
- Usman, Moh. Uzer. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyunilestari, Roro Diah. 2018. Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar. Prosiding seminar nasional Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia.